

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : TPMB Mawar Eka Sari, S.Tr.Keb., Bdn
Tanggal Pengkaji : Sabtu, 01 Maret 2025
Jam Pengkajian : 09.00WIB
Pengkaji : Meilin Miranti

1. Data Subjektif

a. Identitas / Biodata

Biodata Ibu		Biodata Suami	
Nama	: Ny. T	Nama	: Tn. A
Umur	: 26 Tahun	Umur	: 29
Tahun Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat saat ini	: Gg. Pancor	Alamat	: Gg. Pancor
Gol Darah	: O		

b. Alasan kunjungan/keluhan utama

Ibu mengatakan ASI belum keluar, payudara ibu terasa penuh dan tegang serta bayinya rewel.

c. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini pernikahan pertamanya, usia saat menikah 2 tahun, ibu sudah menikah selama 1 tahun.

d. Riwayat Persalinan

Ibu melakukan persalinan di TPMB Mawar Eka pada tanggal 01 Maret 2025 pukul 02.45 WIB, persalinan spontan lahir bayi dengan berat badan 3.300 gr, Panjang badan 50 cm, setelah bayi lahir dilakukan IMD selama 30 menit, ketika IMD berlangsung bayi mencari puting susu sendiri dan berhasil menemukan puting susu tetapi isapan bayi masih kurang, hanya membasahi puting susu dengan lidah.

e. **Riwayat Kesehatan Sekarang**

Mobilisasi : Ibu sudah bisa miring kanan dan kiri dan sudah ke kamar mandi di bantu oleh suaminya

f. **Riwayat penyakit/Operasi yang lalu**

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun, menahun dan menular yang serius (jantung, hipertensi, dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu).

g. **Riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi**

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya (Penyakit Menular Seksual).

h. **Riwayat Kesehatan Keluarga**

Ibu megatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun (diabetes, hipertensi, TBC, jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular, HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun).

i. **Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari**

Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi dan lauk seperti ikan, tahu, tempe, sayur, dan minum air putih + 8 gelas sehari

Eliminasi : Ibu sudah BAK $\pm$ 5-6 kali sehari, BAB 1 kali sehari

Istirahat & tidur : Tidur malam + 8 jam dan tidur siang + 1 jam

Keadaan psikologis : Ibu mengatakan suami dan keluarga bahagia serta menerima kelahiran anaknya

Personal Hygine : Ibu mengatakan mandi 2x sehari yaitu mandi pagi dan sore serta ibu mengatakan serig mengganjani pakasian dalam dan tidak mengalami masalah

2. **Data Objektif**

a. **Pemeriksaan umum**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis
 TTV : TD : 100/60 mmHg N : 80 x/menit
 RR : 20 kali/menit S : 36,4°C
 BB : 64 Kg
 TB : 153 cm

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Normal, tidak ada benjolan, tidak terdapat lesi rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, dan tidak terdapat ketombe.

2) Wajah

Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di sinusitis, dan tidak terdapat oedema.

3) Mata

Simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (oedema), konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak tampak ikterik, kornea tidak ada peradangan, tidak ada kekeruhan, warna pupil normal, tidak ada nyeri saat ditekan.

4) Mulut

Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada bibir, tidak terdapat karang gigi, tidak terdapat karies, lidah tidak atrofi (pucat).

5) Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada *secret*, tidak ada polip

6) Telinga Bentuk ukuran daun telinga simetris kanan dan kiri, tidak terdapat serumen, tidak ada nyeri tekan serta fungsi pendengaran normal.

7) Leher

Normal, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, kelenjar limfe, dan vena jugularis

8) Payudara

Payudara simetris antara kanan dan kiri, aerola berwarna kecoklatan bersih, puting susu menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan abnormal, terdapat pembesaran, serta saat di palpasi kolostrum belum terdapat pengeluaran.

9) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat, tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong.

10) Anogenitalia

Terdapat heacting perineum derajat II, pengeluaran lochea rubra, warna kemerahan hingga gelap banyaknya ± 200 cc.

11) Ekstremitas

Kanan & kiri atas : Tidak terdapat lesi tidak ada oedema tidak terdapat polidaktili dan sindaktili

Kanan & kiri bawah : Tidak terdapat lesi tidak terdapat oedema, tidak terdapat polidaktili sindaktili, dan reflek patella (+)

3. Analisis Data (A)

Diagnosa : Ny. T Usia 26 Tahun P₁A₀ post partum normal 6 jam

Masalah : ASI belum keluar.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 7
Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal (KF 1)

Diagnosa: Ny.T P1A0 post partum normal 6 jam dengan ASI belum lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	01-03-2025 09.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat. KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea rubra, warna kemerahan gelap banyaknya $\pm$ 200 cc. Skor Kuisisioner : 1 point.	Meilin	01-03-2025 09.20 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan	Meilin
2. Memberikan ibu vitamin A dan tablet fe dan anjurkan ibu mobilisasi dini	09.20 WIB	Memberikan ibu vitamin A dan tablet fe serta mengajarkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti miring ke kanan dan ke kiri, berdiri, duduk, berjalan perlahan, buang air kecil dikamar mandi, agar involusi uterus berjalan normal.	Meilin	09.25 WIB	Ibu sudah meminum vitamin A dan tablet fe serta ibu akan melakukan mobilisasi dini	Meilin
3. Anjurkan ibu menjaga personal hygiene	09.25 WIB	Mengajarkan pada ibu untuk selalu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genetalia dengan air	Meilin	09.30 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene.	

		bersih, mengganti pembalut apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab, serta menggunakan prinsip bersih dan kering untuk merawat luka jahitan di perineum ibu.				Meilin
4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda dan bahaya masa nifas	09.30 WIB	Melakukan konseling kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu kontraksi uterus buruk, lembek, perdarahan abnormal dari jalan lahir, pengeluaran lochea berbau menusuk, kemerahan pada payudara/ infeksi, suhu tubuh tinggi, nyeri perut berlebih dan anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan apabila terdapat tanda bahaya masa nifas.	Meilin	09.45 WIB	Ibu mengerti dan paham mengenai tanda dan bahaya masa nifas dan akan memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila ibu mengalami salah satu tanda bahaya yang telah di sebutkan	Meilin
5. KIE makan gizi seimbang yang ada di buku KIA	09.45 WIB	Menginformasikan serta mengedukasi ibu tentang konsumsi gizi seimbang untuk membantu memperlancar produksi ASI yaitu: 1. Karbohidrat : 600 gr (nasi atau makanan pokok) 2. Protein hewan dan nabati : 220 gr (ikan, telur, tahu dan tempe, daging ayam, hati, susu, dan lain sebagainya) 3. Sayur sayuran hijau : 400 gr (1 mangkuk sayur matang tanpa kuah) 4. Buah-buahan 400 gr		09.50 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan gizinya,	

		(1 potong pisang atau 1 potong besar buah pepaya) 5. Minyak/Lemak : 30 gr (Bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega, atau sumber lemak yang lain) 6. Gula : 10 gr (Makanan yang bersumber dari kue kue manis, minum teh dan sebagainya) 7. Vitamin dan mineral :14 gelas / hari (250 ml per gelas)	Meilin			Meilin
6. KIE Perawatan Payudara (breastcare)	09.50 WIB	Mengedukasi untuk melakukan perawatan payudara (breastcare) guna memperlancar ASI dan Menjelaskan pada ibu manfaat breastcare yaitu : memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara. Langkah-langkah perawatan payudara : a) Basahi kedua telapak tangan dengan baby oil. b) Lakukan pengurutan secara sistematis dan teratur minimal 2 x sehari. c) Lakukan perawatan puting susu dengan menggunakan kapas yang sudah diberikan baby oil lalu tempelkan selama 5 menit. d) Gunakan BH yang bersih dan		09.55 WIB	Ibu dan keluarga mengerti manfaat dan langkah breast care, Ibu dapat menjelaskan kembali cara melakukan perawatan payudara.	

		menyokong payudara e) Jangan mengoleskan krim minyak alkohol atau sabun pada puting susu f) Lap payudara menggunakan waslap basah dan kering	Meilin			Meilin
7. Lihat posisi ibu saat menyusui bayinya kemudian ajarkan ibu teknik menyusui	09.55 WIB	Melihat cara ibu menyusui bayinya, didapatkan bahwa teknik menyusui ibu belum tepat saat menyusui bayinya, posisi bayi yang salah, ibu menyusui bayinya tidak sampai kosong dan sudah bergantian ke payudara lainnya, sehingga bayi merasa kurang nyaman dan rewel membuat bayi tidak kenyang saat menyusu. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar a) Kepala dan badan membentuk garis lurus b) Wajah bayi menghadap payudara hidung berhadapan dengan puting susu c) Badan bayi dekan dengan tubuh ibu d) Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh e) Menyendawakan bayi setelah disusui	Meilin	10.00 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan akan mulai memperhatikan cara menyusui bayi yang benar	Meilin
8. Jelaskan kepada ibu tujuan dan manfaat pijat oksitosin	10.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu tujuan dan manfaat dari pijat oksitosin bertujuan untuk merangsang pelepasan hormon oksitosin pada ibu menyusui, yang dapat memperlancar		10.05 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat Oksitosin.	

		pengeluaran ASI dan meningkatkan produksi ASI, Manfaatnya meliputi peningkatan produksi ASI, peningkatan kenyamanan pada ibu, pengurangan bengkak payudara, pengurangan sumbatan ASI, meningkatkan mood ibu.	Meilin			Meilin
9. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang serta melakukan informed consent dengan ibu dan keluarga	10.45 WIB	Mengajukan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang bila terdapat keluhan serta melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan di rumah.	Meilin	10.50 WIB	Ibu bersedia dan informed consent telah di tanda tangan oleh pasien.	Meilin
10. Buat rencana pijat oksitosin	10.05 WIB	Mendiskusikan kepada ibu akan dilakukan pemijatan di area punggung	Meilin	10.10 WIB	Ibu bersedia untuk dilakukan pemijatan	Meilin
11. Melakukan Pijat Oksitosin	10.10 WIB	Mengajarkan pijat oksitosin kepada suami agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pagi dan sore selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan. a. Memijat dengan ibu jari dengan memberikan tekanan dan gesekan pada kedua sisi tulang belakang, dengan menggunakan kepalan kedua tangan dan ibu jari tangan kanan dan kiri dengan ibu jari menghadap kedepan b. Beri tekanan yang kuat saat memijat, dengan menggunakan kedua ibu jari		10.25 WIB	Suami dapat mengerjakan/memperagakan pijat oksitosin pada ibu.	

		untuk membuat gerakan melingkar kecil c. Kemudian pijat sisi tulang belakang ke arah bawah sampai batas dada, dari leher sampai ke tulang belikat d. Lakukan pijatan ini selama 2 sampai 3 menit e. Pijat oksitosin ini dapat dilakukan oleh orang terkasih, terutama suami atau bisa dibilang pijat ini baik sekali jika dilakukan dengan penuh kasih sayang dengan begitu produksi ASI jauh lebih lancar	Meilin			Meilin
12. Anjurkan pada ibu dan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x/ hari	10.25 WIB	Menganjurkan kepada keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x /hari yang dilakukan di pagi hari dan sore hari	Meilin	10.30 WIB	Ibu dan keluarga bersedia melakukan pijat oksitosin pada ibu 2x/hari.	Meilin
13. KIE ibu mengenai ASI Eksklusif tentang pemenuhan nutrisi bayinya	10.30 WIB	Memberikan edukasi kepada ibu Edukasi ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun dan tanpa tambahan susu formula serta pemenuhan nutrisi bayi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan tentang pemberian nutrisi yang tepat bagi bayi terutama terkait ASI upaya mencegah masalah gizi pada bayi, seperti stunting, serta mendukung		10.35 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan	

		pertumbuhan dan perkembangan	Meilin			Meilin
14. Berikan motivasi Kepada ibu	10.35 WIB	Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikan susu formula.		10.40 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mengatakan akan mengusaha kan ASI eksklusif untuk bayinya.	
15. Beritahu suami/keluarga untuk tetap mendampingi ibu	10.40 WIB	Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusunya.	Meilin	10.45 WIB	Keluarga tampak paham dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin

B. CATATAN PERKEMBANGAN I

Tanggal : 02 Maret 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

a. Ibu mengatakan bayinya rewel saat siang hari. Ibu merasa kelelahan akibat kurang tidur. Ibu merasa khawatir dan cemas apakah ASI yang keluar cukup untuk bayinya. Ibu merasa sedih karena ASI yang keluar masih sedikit. Ibu kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif. Ibu sudah melakukan perawatan payudara 1x sehari sebelum mandi, untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga pengeluaran ASI lancar. Ibu pemijatan dilakukan sore hari di bantu oleh suami, ibu mengatakan setelah di pijat merasa lebih rileks. Ibu ASI nya keluar sedikit pada payudara kiri dan payudara kanan ibu belum keluar. Ibu telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk seperti ikan, telur, daging ayam, tahu dan tempe serta 1 porsi sayur bayam, dan 12 gelas air putih namun ibu hanya tidur 5 jam sehari. Ibu mengatakan bayi BAK 3x sehari. dan BAB 1x sehari.

2. Data Objektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Tanda – tanda vital :

1) Tekanan darah : 110/ 800 mmHg

2) Suhu : 36,5°C

3) Nadi : 82 x/menit

4) Pernafasan : 20 x/menit

d. Payudara : Simetris : ya

Pengeluaran : Kanan (-)

Kiri (+)

Keadaan : Teraba penuh

- Nyeri Tekan : Tidak ada
 Benjolan : Tidak ada
- e. Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi baik, kandung kemihh kosong.
- f. Anogenitalia : Heacting perineum kemerahan, pembengkakan ringan, lembab pengeluaran lochea rubra, berwarna merah kehitaman, banyaknya $\pm$ 100 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke-2

Masalah : Payudara kanan masih belum mengeluarkan ASI dan bayinya rewel

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Diagnosa: Ny.T P1A0 nifas normal hari ke-2 Masalah : Ibu mengatakan payudara kanan belum mengeluarkan ASI						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	02-03-2025 10.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarganya bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 3 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea rubra, warna kemerahan gelap banyaknya $\pm$ 100 cc. Skor Kuisisioner : 4 point.	Meilin	02-02-2025 10.10 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Meilin
2. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui	10.10 WIB	Melakukan evaluasi bagaimana teknik menyusui yang benar.	Meilin	10.20 WIB	Ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui dengan benar	Meilin
3. Melakukan Pijat Oksitosin	10.20 WIB	Memotivasi untuk melanjutkan pijat oksitosin kepada suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap	Meilin	10.25 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin

		melakukan pemijatan.				
4. Anjurkan ibu istirahat cukup	10.25 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk cukup istirahat tidak banyak pikiran, Memproduksi ASI yang baik perlu kondisi kejiwaan dan pikiran yang tenang. Keadaan psikologis ibu yang tertekan, sedih dan tegang akan menurunkan volume ASI.	Meilin	10.30 WIB	Ibu sudah berusaha untuk istirahat cukup tetapi karena bayi rewel dan banyak pekerjaan rumah menyebabkan ibu kurang istirahat.	Meilin
5. Anjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan ibu dan bayi	10.30 WIB	Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu terutama dalam perawatan heacting perineum.	Meilin	10.35 WIB	Ibu tampak mengerti dan mengatakan akan beristirahat serta menjaga kebersihan dirinya dan bayinya..	Meilin
6. Anjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi	10.35 WIB	Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran ASI seperti daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 12-14 gelas/ hari atau 3 Liter.	Meilin	10.40 WIB	Ibu mengerti dan sudah mengkonsumsi sayur hijau seperti daun kelor serta minum air putih sebanyak + 3 liter	Meilin
7. Beritahu suami/keluarga untuk tetap mendampingi ibu	10.40 WIB	Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusunya.	Meilin	10.45 WIB	Keluarga tampak paham dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
8. Memberi dukungan dan semangat dalam proses menyusui bayinya	10.45 WIB	Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu	Meilin	10.50 WIB	Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	

		merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu				Meilin
--	--	--	--	--	--	--------

C. CATATAN PERKEMBANGAN II

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2025
 Waktu : 09. 40 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan kemarin malam payudara kanan sudah mengeluarkan ASI dan payudara kiri mengeluarkan ASI dengan Lancar. Pagi hari payudara kanan tidak mengeluarkan ASI kembali, namun payudara kiri tetap mengeluarkan ASI dengan lancar. Ibu senang karena payudara kanannya sudah mulai mengeluarkan ASI namun ibu masih merasa khawatir apakah ASInya akan cukup untuk bayinya. Ibu masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya. Ibu tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman dan mengatakan ingin terus dilakukan pijatan karena sangat membantu. Bayi BAK 4x sehari dan BAB 2x sehari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 110/ 70 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 82 x/menit
 - 4) Pernafasan : 18 x/menit
- d. Periksa Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (-)
 Kiri (+)
- e. Abdomen : TFU 4 jari dibawah pusat, kontraksi baik,
- f. Anogenitalia : Heacting pada perineum kemerahan ,
 pembengkakan berkurang, lochea rubra
 banyaknya $\pm$ 50 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke-3

Masalah : Ibu mengatakan payudara kanan kembali tidak mengeluarkan ASI

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Diagnosa: Ny.T P1A0 nifas hari ke-3 Masalah : Ibu mengatakan pengeluaran ASI payudara kanan belum lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	03-03-2025 09.40 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea rubra, warna kemerahan gelap banyaknya $\pm$ 50 cc. Skor Kuisisioner : 6 point.	Meilin	03-03-2025 09.50 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan	Meilin
2. Melakukan Pijat Oksitosin	09.50 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.	Meilin	09.55 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya.	09.55 WIB	Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.	Meilin	10.00 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang telah diberikan	Meilin

4. Menjelaskan ibu dalam posisi nyaman dalam menyusui bayinya	10.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.	Meilin	10.05 WIB	Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan. tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
5. Mengingatkan kepada ibu untuk menyendawakan bayinya	10.05 WIB	Memberitahu ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.	Meilin	10.10 WIB	Ibu mengertindan telah mengetahui cara menyendawakan bayi.	Meilin
6. Anjurkan ibu istirahat cukup dan makanan gizi cukup	10.10 WIB	Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.	Meilin	10.15 WIB	Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
7. Anjurkan ibu untuk menyusui secara demand	10.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.	Meilin	10.20 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan	Meilin
8. Beritahu suami/keluarga untuk tetap mendampingi ibu	10.20 WIB	Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusunya.	Meilin	10.25 WIB	Keluarga tampak paham dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
9. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene	10.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya	Meilin	10.30 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
10. Anjurkan keluarga untuk selalu memberi motivasi	10.30 WIB	Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya		10.35 WIB	Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di	

dan semangat		serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.	Meilin		berikan.	Meilin
--------------	--	--	--------	--	----------	--------

D. CATATAN PERKEMBANGAN III

Hari/ Tanggal : 04 Maret 2025
 Waktu : 09. 20 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat. Ibu merasa senang karena kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI. Ibu sudah tidak khawatir dan cemas akan terpenuhinya kebutuhan ASI untuk bayinya. Ibu sudah istirahat yang cukup karena bayi sudah tidak terlalu rewel. Ibu lebih percaya diri dalam menyusui bayinya. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin dan mengatakan akan terus rutin melakukan pemijatan. Bayi BAK 6x sehari BAB 3x sehari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 120/ 80 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 82 x/menit
 - 4) Pernafasan : 22 x/menit
- d. Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (+)
 Kiri (+)
- e. Abdomen : TFU 5 jari dibawah pusat, kontraksi baik
- f. Anogenitalia : Heacting pada perineum bengkakan mulai tampak normal, sudah mulai kering dan bersih pengeluaran Lochea sanguinolenta, berwarna merah kecoklatan, banyaknya $\pm$ 20 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ Nifas hari ke-4
 Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Tabel 10

Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III (KF II)

Diagnosa: Ny.T P1A0 nifas normal hari ke-4 Masalah : Tidak ada						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	04-3-2025 09.20 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaa kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea sanguinolenta, warna kunig kecoklataan banyaknya $\pm$ 20 cc. Skor Kuisisioner : 8 point.	Meilin	04-03-2025 09.25 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD	Meilin
2. Melakukan Pijat Oksitosin	09.25 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.	Meilin	09.35 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
3. Berikan motivasi kepada ibu untuk	09.35 WIB	Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus		09.40 WIB	Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini	

menyusui bayinya 6 bulan eksklusif		menyusui bayinya selama 6 bulan eksklusif.	Meilin		bayinya sudah menyusui 10 kali	Meilin
4. Mengingatkan kepada ibu untuk menyusui secara bergantian	09.40 WIB	Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.	Meilin	09.45 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan	Meilin
5. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dan makanan gizi cukup	09.45 WIB	Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.	Meilin	09.50 WIB	Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
6. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin	09.50 WIB	Memberitahu ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin 2x sehari pagi dan sore hari 2-3 menit setiap pemijatan.	Meilin	09.55 WIB	Ibu mengatakan akan tetap rutin melakukan pemijatan karena merasa nyaman dan terbantu	Meilin
7. Anjurkan keluarga untuk selalu memberi motivasi dan semangat	09.55 WIB	Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.	Meilin	10.00 WIB	Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin

E. CATATAN PERKEMBANGAN IV

Hari/ Tanggal : 05 Maret 2025

Waktu : 09. 00 WIB

Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat. Ibu merasa senang karena kedua payudara mengeluarkan ASI. Ibu sudah tidak khawatir dan cemas akan terpenuhinya kebutuhan ASI untuk bayinya. Ibu bayinya sudah tidak rewel. Ibu sangat terbantu dengan pijat oksitosin dan mengatakan rutin untuk melakukan pijat oksitosin. Bayi BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - 1) Tekanan darah : 100/ 80 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 82 x/menit
 - 4) Pernafasan : 22 x/menit
- d. Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (+)
Kiri (+)
- e. Abdomen : TFU 6 jari dibawah pusat, Kontraksi baik
- f. Anogenitalia : Heacting tampak bersih dan kering, pengeluaran lochea sanguilenta berwarna merah kecoklatan, banyaknya $\pm$ 15 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke-5

Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Tabel 11
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Diagnosa: Ny.T P1A0 nifas normal hari ke-5 Masalah : Tidak Ada						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	05-3-2025 09.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea sanguinolenta, warna kuning keciklatan banyaknya $\pm$ 15 cc. Skor Kuisisioner : 8 point.	Meilin	05-3-2025 09.05 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Meilin
2. Melakukan Pijat Oksitosin	09.10 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.	Meilin	09.15 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya.	09.15 WIB	Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.	Meilin	09.20 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan	Meilin

4. Menjelaskan ibu dalam posisi nyaman dalam menyusui bayinya	09.20 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi	Meilin	09.25 WIB	Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
5. Mengingatkan kepada ibu untuk menyendawakan bayinya	09.25 WIB	Memberitahu ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.	Meilin	09.30 WIB	Ibu mengertindan telah mengetahui cara menyendawakan bayi.	Meilin
6. Anjurkan ibu istirahat cukup dan makanan gizi cukup	09.30 WIB	Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.	Meilin	09.35 WIB	Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
7. Anjurkan ibu untuk menyusui secara demand	09.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.	Meilin	09.40 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan	Meilin
8. Beritahu suami/keluarga untuk tetap menndampingi ibu	09.40 WIB	Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusunya.	Meilin	09.45 WIB	Keluarga tampak paham dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
9. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene	09.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya	Meilin	09.50 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
10. Anjurkan keluarga untuk selalu memberi motivasi dan semangat	09.50 WIB	Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi		09.55 WIB	Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	

		ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.	Meilin			Meilin
--	--	--	--------	--	--	--------

F. CATATAN PERKEMBANGAN V

Hari/ Tanggal : 06 Maret 2025
 Waktu : 16. 30 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat. Ibu merasa senang karena kedua payudara mengeluarkan ASI. Ibu sudah tidak khawatir dan cemas akan terpenuhinya kebutuhan ASI untuk bayinya. Ibu bayinya sudah tidak rewel. Ibu sangat terbantu dengan pijat oksitosin dan mengatakan rutin untuk melakukan pijat oksitosin. Bayi BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 120/ 80 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 82 x/menit
 - 4) Pernafasan : 22 x/menit
- d. Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (+)
 Kiri (+)
- e. Abdomen : TFU 7 jari dibawah pusat, kontraksi baik
- f. Anogenitalia : Heacting bersih dan kering pengeluaran lochea sanguilenta, berwarna merah kecoklatan, banyaknya ± 15 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke- 6
 Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Tabel 12
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan V

Diagnosa: Ny.T P1A0 nifas normal hari ke-6 Masalah : Tidak Ada						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	06-3-2025 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat. KU : Baik TTV : Normal Abdomen : TFU 7 jari di bawah pusat, kontraksi baik, kandung kemih kosong. Anogenitalia : pengeluaran lochea sanguinolenta, warna kuning kecoklatan banyaknya $\pm$ 15 cc. Skor Kuisisioner : 8 point.	Meilin	06-03-2025 16.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Meilin
2. Melakukan Pijat Oksitosin	16.40 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.	Meilin	16.45 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Meilin
3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya.	16.45 WIB	Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20		16.50 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan	

		menit di setiap payudaranya.	Meilin			Meilin
4. Anjurkan ibu untuk menyusui secara demand	67.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.	Meilin	16.55 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan	Meilin
5. Menjelaskan ibu dalam posisi nyaman dalam menyusui bayinya	16.55 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI	Meilin	17.00 WIB	Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin
6. Mengingatkan kepada ibu untuk menyendawakan bayinya	17.00 WIB	Memberitahu ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.	Meilin	17.05 WIB	Ibu mengertindan telah mengetahui cara menyendawakan bayi.	Meilin
7. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	17.05 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 8-12 kali dengan banyaknya jumlah ASI. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke lima yaitu 45-60 ml/ sekali minum.	Meilin	17.10 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi,	Meilin
8. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari	17.10 WIB	Menanyakan kepada ibu tentang frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari	Meilin	17.15 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	Meilin
9. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene	17.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya	Meilin	17.20 WIB	Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.	Meilin

10. Beri apresiasi pada ibu dan suami	17.20 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karena semangatnya telah rutin untuk melakukan pijat oksitosin, menyusui dengan baik, mengkonsumsi makanan yang bergizi, untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	Meilin	17.25 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang telah diberikan	Meilin
11. Anjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayinya serta melakukan imunisasi pada bayi	17.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi yaitu melakukan imunisasi BCG.	Meilin	17.30 WIB	Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	Meilin

G. CATATAN PERKEMBANGAN VI

Hari/ Tanggal : 08 Maret 2025
 Waktu : 08. 30 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan ibu tetap mengonsumsi tablet fe pada malam hari. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8 kali sehari dan BAB 3-4x dalam sehari

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 110/ 80 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 84 x/menit
 - 4) Pernafasan : 20 x/menit
- d) Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (+)
 Kiri (+)
- e) Abdomen : TFU tidak teraba
- f) Anogenitalia : Heacting bersih dan sudah mulai kering
 pengeluaran lochea serosa, berwarna kuning
 keputihan, banyaknya ± 10 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke- 8

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan 4

Tabel 13
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan VI (KF III)

Diagnosa : Ny. T usia 26 tahun P ₁ A ₀ nifas normal hari ke- 8						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	08.30 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 110/80mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit TFU : Tidak teraba Anogenitalia : bersih dan sudah mulai kering pengeluaran lochea serosa, berwarna kuning keputihan, banyaknya $\pm$ 10 cc pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusu dengan lahap.	Meilin	08.35 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Meilin
2. Observasi masa nifas	08.35 WIB	2. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan demam atau tidak serta mengevaluasi asupan nutrisi dan cairan pada ibu	Meilin	08.40 WIB	Kontraksi baik, fundus tidak teraba, kandung kemih kosong, pengeluaran jumlah perdarahan 5 cc lochea serosa ibu dalam kondisi baik, ibu minum air puting sebanyak 4 liter kurang lebih	Meilin

3. Observasi pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	08.40 WIB	3. Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	Meilin	09.45 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	Meilin
---	-----------	---	--------	-----------	--	--------

H. CATATAN PERKEMBANGAN VII

Hari/ Tanggal : 11 April 2025
 Waktu : 09. 00 WIB
 Tempat : Kunjungan rumah pasien

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusui dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan ibu tetap mengonsumsi tablet fe pada malam hari. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8 kali sehari dan BAB 3-4x dalam sehari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 110/ 70 mmHg
 - 2) Suhu : 36°C
 - 3) Nadi : 24 x/menit
 - 4) Pernafasan : 20 x/menit
- d. Payudara : Pengeluaran ASI : Kanan (+)
 Kiri (+)
- e. Abdomen : TFU tidak teraba
- f. Anogenitalia : Heacting bersih dan kering pengeluaran lochea alba, berwarna keputihan, banyaknya $\pm$ 3 cc

3. Analisa Data

Diagnosa : Ibu T usia 26 tahun P₁A₀ nifas normal hari ke- 42
 Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Tabel 14
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan VII (KF IV)

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P ₂ A ₀ nifas normal hari ke- 4 2						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	09.00 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 100/70mmHg N : 84 x/menit S : 36°C RR : 20 x/menit TFU: Tidak teraba Anogenitalia : Heacting sudah kering dan bersih pengeluaran lochea Alba berwarna keputihan banyaknya $\pm$ 3 cc pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusui dengan lahap	Meilin	09.05 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Meilin
2. Observasi masa nifas	09.05 WIB	2. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, dengan menanyakan apakah ada penyakit yang dialami dalam waktu dekat ini	Meilin	09.10 WIB	Kondisi ibu baik dan mengatakan tidak ada penyakit yang dialaminya	Meilin

3. Konseling KB	09.10 WIB	3. Memberikan konseling KB kepada ibu seperti alat kontrasepsi yang aman untuk ibu yang baru melahirkan yaitu terdapat KB pil progester, KB suntik 3 bulan, KB susuk atau implan progestin, IUD (IntraUterine Device) dan Kondom	Meilin	09.15 WIB	Ibu memilih menggunakan kb suntik 3 bulan	Meilin
-----------------	--------------	--	--------	--------------	---	--------